

## Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Konservatif Berbasis Studi Kasus Transaksi Melalui Pemanfaatan Microsoft Office Excel di SMK Prisma Depok Jawa Barat

Ade Maya Saraswati<sup>1</sup>, Ash Shoffi Hana Fadhilah<sup>2</sup>, Farah Nisa Ul Albab<sup>3</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi D3 Perpajakan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Indonesia

<sup>3)</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Indonesia

\*e-mail: ademaya.saraswati@uhamka.ac.id

### Abstrak

Kemajuan teknologi menuntut akuntan masa depan memiliki kompetensi digital, termasuk kemampuan mengolah data keuangan menggunakan perangkat lunak microsoft office excel. Mitra kegiatan ini, yaitu siswa SMK Prisma Depok, masih memiliki pemahaman terbatas mengenai prinsip konservativisme akuntansi dan keterampilan teknis dalam menggunakan microsoft office excel. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun laporan keuangan konservatif melalui pelatihan berbasis studi kasus transaksi. Metode pelaksanaan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan praktik langsung menggunakan studi kasus akuntansi sederhana. Evaluasi dilakukan melalui pretest dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan nyata dalam pemahaman siswa mengenai prinsip kehati-hatian, kemampuan menyusun jurnal, serta keterampilan menyajikan laporan keuangan secara akurat dan sistematis menggunakan microsoft office excel. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengaplikasikan prinsip konservativisme, menyusun jurnal penyesuaian, dan menyajikan laporan keuangan secara akurat dan sistematis menggunakan microsoft office excel. Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak langsung berupa peningkatan kapasitas teknis, ketelitian, dan kesiapan siswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja berbasis teknologi. Dengan demikian, pelatihan ini relevan sebagai upaya membekali siswa SMK dengan kompetensi akuntansi modern yang beretika dan berprinsip konservatif.

Kata Kunci: Keterampilan, Konservatif, Microsoft Office Excel, Pelatihan, Penyusunan Laporan Keuangan

### Abstract

Technological advances require future accountants to have digital competencies, including the ability to process financial data using Microsoft Office Excel software. The partners in this activity, namely students from SMK Prisma Depok, still have limited understanding of the principles of accounting conservatism and technical skills in using Microsoft Office Excel. This activity aims to improve students' ability to compile conservative financial reports through case study-based training on transactions. The implementation methods included interactive lectures, group discussions, and hands-on practice using simple accounting case studies. Evaluation was conducted through pre-tests and post-tests to measure improvements in understanding and skills. The results of the activity showed a significant increase in students' understanding of the principle of prudence, their ability to compile journals, and their skills in presenting financial reports accurately and systematically using Microsoft Office Excel. In addition, this activity increased students' confidence in applying the principle of conservatism, compiling adjustment journals, and presenting financial reports accurately and systematically using Microsoft Office Excel. This community service activity had a direct impact in the form of an increase in students' technical capacity, accuracy, and readiness in facing the demands of a technology-based world of work. Thus, this training is relevant as an effort to equip vocational school students with modern accounting competencies that are ethical and conservative in principle.

Keywords: Skills, Conservative, Microsoft Office Excel, Training, Financial Statement Preparation

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Meskipun sering di tempatkan sebagai kebutuhan tingkat sekunder, pendidikan tetap menjadi fondasi penting bagi setiap individu untuk berkembang dan beradaptasi dengan tuntutan zaman (Hariyani & Prasetio, 2021). Sekolah menengah kejuruan merupakan satuan pendidikan formal

yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan (Zulfiar et al., 2018). Siswa yang telah lulus sekolah menengah kejuruan (SMK) tentunya diharapkan siap dan dapat bekerja di berbagai entitas dengan bekal keahlian sesuai jurusan yang diambilnya (Ompusunggu, 2020).

Dalam konteks pendidikan akuntansi, kemampuan menyusun laporan keuangan menjadi salah satu keterampilan utama yang harus dikuasai karena laporan keuangan menjadi dasar informasi dalam pengambilan keputusan (Suaidah et al., 2022).

Laporan keuangan berfungsi sebagai sarana utama untuk menggambarkan kondisi keuangan suatu entitas secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menjadi dasar penting bagi berbagai keputusan bisnis (Sudarmanto et al., 2024). Penyusunannya memerlukan ketelitian, waktu, serta pemahaman menyeluruh terhadap siklus akuntansi (Yudhira et al., 2023). Di sisi lain, kemajuan teknologi menuntut profesi akuntansi untuk mengadopsi perangkat digital agar pekerjaan dapat dilakukan secara lebih efisien. Perkembangan sistem informasi terbukti membantu proses pengolahan data keuangan dalam berbagai konteks bisnis. Dengan adanya teknologi diharapkan dapat membantu masyarakat dalam melakukan berbagai kegiatan sehari-harinya (Sugara et al., 2020). Namun, meskipun teknologi pendukung akuntansi semakin mudah diakses, kesenjangan pemanfaatannya masih terlihat terutama di sektor usaha kecil dan menengah.

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi yang ditandai dengan semakin luasnya ketersediaan berbagai perangkat lunak akuntansi, masih ditemukan kesenjangan dalam penerapannya pada sektor usaha kecil dan menengah, khususnya di bidang manufaktur. Banyak pelaku UKM yang tetap mengandalkan metode pencatatan manual yang diwariskan dari praktik lama, bahkan sebagian lainnya belum memiliki sistem pencatatan keuangan sama sekali. Kondisi ini menyebabkan proses pengambilan keputusan menjadi tidak efisien dan berpotensi menghambat kelancaran operasional bisnis (Nurhayati, 2018). Fenomena tersebut menunjukkan bahwa penguatan kompetensi digital menjadi kebutuhan penting, tidak hanya bagi pelaku usaha tetapi juga bagi calon tenaga kerja, termasuk siswa SMK yang akan memasuki dunia kerja.

**Siswa SMK perlu memiliki kemampuan dasar microsoft office excel agar menjadi lulusan yang siap kerja terutama pada perusahaan manufaktur (Anshor et al., 2024), selain itu, siswa akuntansi perlu dibekali hard skill tambahan berupa kemampuan mengoperasikan aplikasi akuntansi sederhana (Hanif et al., 2023). Pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi microsoft office excel dapat meningkatkan keterampilan hard skill siswa sekolah menengah (Feibriandirza & Saraswati, 2022). Berdasarkan Suryani et al. (2025) saat ini hanya ada sekitar 53.000 akuntan yang memenuhi kebutuhan yang mencapai 45.000 orang, sehingga kebutuhan untuk akuntan yang terampil sangat mendesak.**



Gambar 1. Survei awal dengan pihak sekolah

Hasil *need assessment* yang dilakukan di SMK Prisma Depok menunjukkan adanya masalah utama berupa pemanfaatan laboratorium komputer yang belum optimal. Meskipun sekolah telah memiliki fasilitas komputer yang memadai, penggunaannya dalam pembelajaran

akuntansi masih terfokus pada aplikasi MYOB. Guru dan siswa menyampaikan bahwa keterampilan menggunakan microsoft office excel belum dikembangkan secara maksimal karena keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya modul praktik berbasis excel, serta minimnya pelatihan teknis yang relevan dengan kebutuhan industri. Kondisi ini menyebabkan siswa belum terbiasa menggunakan fitur-fitur microsoft office excel untuk menyelesaikan siklus akuntansi secara mandiri.

Kesenjangan masalah tersebut dapat berpengaruh pada motivasi dan persepsi siswa terhadap prospek profesi akuntan. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan (Saraswati & Nugroho (2021) 65% siswa menyatakan setuju bahwa prospek profesi akuntan akan menurun di masa depan akibat perkembangan teknologi, sedangkan 35% tidak setuju dan 5% lainnya ragu-ragu. Data ini mengindikasikan adanya persepsi bahwa kompetensi akuntansi tradisional berisiko tergeser oleh otomatisasi dan digitalisasi, sehingga diperlukan upaya penguatan literasi teknologi serta pemahaman siswa mengenai relevansi profesi akuntansi di masa mendatang.

Dalam konteks tersebut, penguasaan microsoft office excel menjadi kompetensi yang sangat relevan. Aplikasi ini banyak digunakan dalam proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian data keuangan di berbagai jenis perusahaan, terutama *level entry* (Malo et al., 2023). Berbagai studi pelatihan vokasional juga menunjukkan bahwa pendekatan berbasis praktik langsung dan studi kasus dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa secara signifikan, khususnya dalam bidang yang menuntut ketelitian dan kemampuan teknis. Oleh karena itu, pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis excel menjadi intervensi yang dibutuhkan oleh mitra.

Mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian merancang program pelatihan yang berfokus pada peningkatan keterampilan teknis microsoft office excel dalam penyelesaian siklus akuntansi. Pelatihan ini dirancang agar siswa tidak hanya memahami konsep akuntansi secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya melalui fitur-fitur excel seperti penggunaan formula dasar, pengelolaan tabel, penyusunan jurnal, hingga pembuatan laporan keuangan. Selain sesi praktik langsung, siswa juga diberikan template excel yang telah disesuaikan dengan alur siklus akuntansi, sehingga mereka dapat berlatih secara mandiri baik di dalam maupun di luar kelas. Melalui pelatihan ini, pemanfaatan laboratorium komputer diharapkan dapat meningkat secara signifikan dan membantu siswa menguasai keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri masa kini.

Pelatihan ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga untuk memperlihatkan bagaimana penguasaan teknologi justru memperkuat prospek kerja lulusan akuntansi. Melalui pendekatan berbasis studi kasus transaksi, siswa diperkenalkan pada praktik akuntansi yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini, sekaligus menunjukkan bahwa kompetensi digital seperti microsoft office excel tetap menjadi keterampilan dasar yang dibutuhkan di banyak perusahaan.

Pelatihan ini juga mengajarkan siswa untuk menerapkan prinsip konservativisme dalam penyusunan laporan keuangan. Melalui pelatihan ini, siswa akan mempelajari cara menggunakan rumus dan formula excel untuk membuat laporan keuangan yang konservatif, mengidentifikasi potensi risiko, dan memastikan bahwa laporan yang dihasilkan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga memahami nilai kehati-hatian (prudence) sebagai bagian dari praktik akuntansi yang berkualitas, sejalan dengan peran konservativisme dalam melindungi kepentingan pemangku kepentingan (Francis et al., 2015). Melalui pelatihan ini, siswa diharapkan mampu menyusun laporan keuangan dengan lebih baik menggunakan microsoft office excel, sekaligus memahami pentingnya prinsip konservatif dalam praktik akuntansi sehari-hari.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan microsoft office excel ini diharapkan dapat memperluas kompetensi siswa, menguatkan motivasi belajar mereka, serta mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja yang menuntut penguasaan teknologi sekaligus pemahaman prinsip-prinsip akuntansi yang sehat. Pelatihan ini menjadi langkah strategis dalam menjembatani kesenjangan antara kebutuhan industri dan kompetensi siswa SMK Prisma Depok sebagai calon profesional akuntansi.

## 2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMK Prisma Depok dengan sasaran utama siswa-siswi kelas XI jurusan akuntansi sebanyak 29 orang. Program ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pemahaman mengenai prinsip konservativisme akuntansi dan keterampilan menyusun laporan keuangan menggunakan *Microsoft Office Excel*.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan pemberdayaan berbasis partisipatif (Participatory Learning and Community-Based Training). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peserta terlibat aktif dalam proses belajar melalui pengalaman langsung, diskusi, serta pemecahan masalah berbasis kasus. Model ini menekankan siklus *learning by doing* sehingga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara mandiri oleh peserta. Metode pengajaran secara langsung terbukti sangat efektif dalam membantu siswa memahami fungsi excel seperti membuat formula dan membangun model keuangan (Ramadhani et al., 2025).

Program pelaksanaan pertemuan dengan mitra hingga monev yaitu satu hari dan berikut ini rencana pelaksanaan kegiatan:

1. Hari pelaksanaan diskusi : Rabu, 06 November 2024
2. Hari pelaksanaan pelatihan : Rabu, 11 Desember 2024
3. Hari pelaksanaan evaluasi : Sabtu, 21 Desember 2024
4. Mitra Kegiatan : Siswa-siswi kelas XI SMK Prisma Depok



Gambar 2. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

### 2.1 Tahap Persiapan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan, di mana tim melakukan *need assessment* melalui wawancara dengan guru akuntansi dan kepala sekolah serta observasi kondisi laboratorium komputer. Hasil *need assessment* menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi siswa dalam penggunaan microsoft office excel sebagai alat penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan temuan tersebut, tim menyusun materi pelatihan yang berfokus pada penguasaan fitur dasar dan menengah excel, serta penerapannya dalam siklus akuntansi.

### 2.2 Tahap Pelaksanaan

Selanjutnya, kegiatan memasuki tahap pelaksanaan yang dilakukan di ruang kelas SMK Prisma Depok dengan jumlah peserta 29 siswa kelas XI Akuntansi. Penyampaian materi dilakukan menggunakan presentasi interaktif yang menjelaskan prinsip konservativisme akuntansi serta pentingnya penguasaan excel di dunia industri. Setelah itu, siswa mengikuti sesi praktik langsung dengan menggunakan template yang telah disediakan. Pada sesi praktik ini diterapkan strategi *guided practice* dan *independent practice*, sehingga siswa terlebih dahulu mengikuti arahan langkah demi langkah, kemudian mencoba menyelesaikan kasus secara mandiri. Pendekatan partisipatif diperkuat melalui diskusi, tanya jawab, serta pendampingan intensif selama praktik, sehingga proses belajar berlangsung dua arah dan lebih memberdayakan.

### 2.3 Evaluasi

Untuk memastikan capaian belajar peserta, dilakukan evaluasi melalui pre-test dan post-test, observasi aktivitas siswa selama praktik, serta pengumpulan umpan balik. Pre-test dan post-test digunakan untuk melihat peningkatan pemahaman materi sebelum dan sesudah pelatihan, sementara observasi dilakukan untuk menilai keterlibatan aktif siswa dan kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas secara mandiri. Meskipun kegiatan pelatihan telah selesai dilaksanakan secara langsung, peserta tetap difasilitasi untuk melanjutkan proses pembelajaran

melalui komunikasi daring. Dalam hal ini, narasumber memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan konsultasi dan diskusi lanjutan melalui aplikasi *WhatsApp* guna memperdalam pemahaman dan menindaklanjuti materi yang telah diberikan. Fasilitas ini diharapkan dapat memperkuat dampak keberlanjutan program dan menjaga keterhubungan antara peserta dengan dosen sebagai narasumber

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui penyampaian materi dasar akuntansi, pengenalan prinsip konservativisme, serta praktik penyelesaian siklus akuntansi menggunakan microsoft office excel. Pada tahap awal, siswa diberikan penjelasan konseptual mengenai elemen laporan keuangan dan pentingnya pencatatan yang akurat. Materi ini menjadi fondasi sebelum peserta diarahkan pada praktik teknis. Gambar 4 merupakan flyer media publikasi resmi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uhamka di SMK Prisma Depok.

Setelah penyampaian materi, peserta mengikuti sesi praktik penyusunan laporan keuangan secara langsung menggunakan *microsoft office excel*. Praktik dimulai dari tahap penjurnalan transaksi di jurnal umum, dilanjutkan dengan pemindahan ke buku besar, penyusunan neraca saldo, penyesuaian, penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian, hingga penyusunan laporan keuangan. Peserta juga diajarkan penggunaan rumus-rumus dasar excel yang relevan dalam akuntansi seperti *SUMIF* dan referensi sel absolut untuk mengunci data saat memindahkan atau menyalin rumus.

Pelatihan ini dirancang sebagai program praktis untuk meningkatkan kompetensi peserta dalam menyusun laporan keuangan berbasis *microsoft office excel*. Fokus utama pelatihan adalah penyelesaian siklus akuntansi secara sistematis, dimulai dari pencatatan transaksi dalam jurnal umum hingga penyusunan laporan keuangan akhir. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan pendekatan berbasis simulasi menggunakan file Excel yang memuat beberapa sheet penting, yakni:

1. *Chart of Accounts (COA)* – Daftar akun digunakan untuk memastikan konsistensi klasifikasi transaksi ke dalam akun yang tepat.
2. Jurnal Umum – Peserta diminta mencatat transaksi keuangan perusahaan pada bulan Juli ke dalam jurnal umum sesuai dengan prinsip dasar akuntansi.
3. Buku Besar – Transaksi dalam jurnal kemudian diposting ke buku besar, yang secara otomatis ditautkan dalam lembar kerja Excel.
4. Worksheet (Kertas Kerja) – Peserta mengklasifikasikan saldo akun ke dalam neraca saldo, melakukan penyesuaian, dan menyusun neraca lajur sebagai dasar laporan akhir.
5. Laporan Keuangan – Peserta menyusun laporan laba rugi, perubahan modal, dan laporan posisi keuangan

Pelatihan ini tidak hanya membekali peserta dengan keterampilan teknis dalam penggunaan Excel untuk tujuan akuntansi, tetapi juga memperkenalkan pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sistematis, akurat, dan efisien. Simulasi berbasis kasus yang digunakan dalam pelatihan mencerminkan kondisi riil operasional sebuah bisnis kecil hingga menengah, sehingga dapat diterapkan langsung oleh peserta di dunia kerja atau usaha.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan membekali peserta dengan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kehati-hatian dan tanggung jawab dalam pelaporan keuangan. Narasumber juga memberikan ruang diskusi selama kegiatan berlangsung dan membuka akses komunikasi lanjutan melalui *WhatsApp* untuk menjawab pertanyaan atau konsultasi materi setelah kegiatan selesai.

Berdasarkan hasil *pre-test* yang dilakukan pada siswa-siswi sebelum pemaparan materi oleh narasumber dapat dilihat pada Gambar 3 sebelum pelatihan terdapat 4 orang peserta yang mendapat nilai 0, 7 orang peserta yang memperoleh nilai 20 dan 40, 6 orang peserta yang mendapat nilai 60, dan tidak ada peserta yang memperoleh nilai di atas 60. Setelah pelaksanaan pemaparan materi oleh narasumber dilakukan *post test* untuk melihat apakah terjadi peningkatan

pemahaman terhadap materi. Terjadi peningkatan nilai yang tersaji yaitu terendah 40 yang terdiri dari 4 orang peserta, 5 orang peserta mendapat nilai 60, 8 orang peserta mendapat nilai 80 dan 4 orang peserta mendapat nilai 100. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa pendekatan praktik langsung efektif dalam memperkuat pemahaman akuntansi siswa

### Gambar 3 Hasil Pretest dan Postest

Hasil pelatihan ini menguatkan temuan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya penggunaan microsoft office excel dalam meningkatkan kemampuan penyusunan laporan keuangan siswa. Jika sebelum pelatihan sebagian besar peserta masih mengalami kesulitan dalam melakukan pengelompokan akun, menggunakan rumus dasar, serta menyusun laporan keuangan secara sistematis, maka hasil post-test menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan. Skor post-test rata-rata meningkat dibandingkan nilai pre-test, menandakan bahwa siswa bukan hanya lebih terampil mengoperasikan excel, tetapi juga lebih memahami alur penyusunan laporan keuangan dengan prinsip konservatif. Peningkatan ini sekaligus memperluas bukti empiris dari penelitian Hariyani et al. (2022) dan Kelly et al. (2023), yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis excel mampu memperkuat pemahaman akuntansi pada tingkat pendidikan menengah. Temuan dari kegiatan PKM ini memberikan kontribusi tambahan dengan menunjukkan bahwa pendekatan serupa juga efektif diterapkan pada konteks kejuruan dengan fokus khusus pada nilai kehati-hatian dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan, sehingga membuka ruang kajian lanjutan untuk pendidikan tinggi maupun kurikulum vokasional.

Selain itu, beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Hanif et al. (2023) dan Cohen et al. (2017) menegaskan bahwa pengenalan microsoft office excel sejak awal dalam kurikulum akuntansi mampu membekali siswa dengan kesiapan yang lebih kuat untuk menghadapi tuntutan dunia profesional. Integrasi Excel secara dini diyakini dapat mempercepat penguasaan keterampilan teknis yang menjadi standar industri, terutama dalam pengolahan data keuangan, analisis numerik, dan penyusunan laporan keuangan yang akurat. Temuan dari kegiatan PKM ini sejalan dengan literatur tersebut, di mana peningkatan hasil post-test peserta menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan excel bukan hanya meningkatkan kompetensi teknis, tetapi juga menumbuhkan sikap kehati-hatian dan akuntabilitas sebagai bagian dari penerapan prinsip konservativisme.

Kegiatan ini dilengkapi dengan sesi diskusi aktif dan praktik langsung. Selain itu, peserta tetap difasilitasi untuk berkonsultasi setelah pelatihan melalui grup WhatsApp yang dibuat bersama narasumber. Hal ini mendukung keberlanjutan pemahaman siswa serta mendorong keberanian mereka untuk bertanya secara lebih personal mengenai materi yang belum dipahami. Dengan terlaksananya kegiatan ini, mitra memperoleh manfaat berupa peningkatan keterampilan digital, khususnya dalam pengolahan laporan keuangan yang relevan dengan dunia kerja. Selain itu, siswa juga mendapatkan wawasan mengenai pentingnya kehati-hatian (konservativisme) dalam pencatatan transaksi akuntansi sebagai bekal menghadapi tantangan di masa depan. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 5, yang menunjukkan proses pemaparan materi serta interaksi peserta dalam sesi tanya jawab. Penyajian visual tersebut memperlihatkan bahwa siswa terlibat aktif, dan fokus terutama ketika diberikan contoh kasus dan diminta mengidentifikasi akun-akun yang relevan.

Berdasarkan hasil tanggapan dari siswa-siswi peserta PKM, pelatihan microsoft office excel dalam penyusunan laporan keuangan mendapat sambutan yang positif. Mayoritas siswa menyatakan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami dan memberikan pengalaman baru yang praktis. Pelatihan ini dinilai membantu mereka memahami siklus akuntansi secara nyata melalui simulasi langsung pada microsoft office excel. Beberapa siswa menyampaikan harapan agar pelatihan ini dapat dilanjutkan ke level yang lebih lanjut, mencakup fitur-fitur Excel lanjutan seperti rumus keuangan, grafik, hingga penyusunan laporan keuangan otomatis. Kesan mereka menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik seperti ini lebih mudah dicerna dibandingkan teori semata. Pesan dari peserta juga menyoroti pentingnya penguasaan keterampilan digital di era sekarang, terutama bagi siswa SMK yang akan segera memasuki dunia kerja. Kegiatan ini dinilai tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membangun rasa percaya diri mereka dalam mengelola data keuangan secara sistematis.



Gambar 4. Flyer Kegiatan PKM



Gambar 5. Pemaparan Materi

Pembahasan hasil kegiatan juga perlu dikaitkan dengan keberlanjutan program. Berdasarkan refleksi bersama guru dan siswa, pelatihan ini membuka peluang bagi sekolah untuk mulai mengintegrasikan modul Excel dalam kurikulum atau program kelas praktik mandiri. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang bagi peningkatan kemampuan digital siswa. Guru juga menyampaikan bahwa template yang diberikan dapat terus digunakan sebagai bahan ajar sehingga kegiatan tidak berhenti sebagai aktivitas satu kali, tetapi menjadi bagian dari strategi pembelajaran berkelanjutan.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berhasil dilaksanakan sebagai upaya menjawab permasalahan mitra terkait rendahnya kemampuan siswa dalam menggunakan microsoft office excel dan keterbatasan pemahaman mengenai prinsip konservativisme akuntansi. Melalui intervensi berupa pelatihan teknis berbasis modul Excel dan studi kasus pelaporan keuangan konservatif, program ini memberikan peningkatan kompetensi yang terukur. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya kenaikan pemahaman siswa baik dari aspek teknis pengolahan data maupun dari aspek konseptual mengenai kehati-hatian dan akuntabilitas dalam penyusunan laporan keuangan.

Pelatihan ini tidak hanya menghasilkan peningkatan kemampuan teknis, tetapi juga mendorong transformasi *soft skills* siswa, khususnya dalam aspek ketelitian, sikap hati-hati, serta tanggung jawab terhadap data keuangan. Meskipun demikian, kegiatan ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti durasi pelatihan yang relatif singkat dan belum adanya pendampingan intensif untuk praktik berkelanjutan. Tantangan lain muncul dari variasi kemampuan awal siswa yang membuat proses penyampaian materi memerlukan penyesuaian tambahan.

Sebagai tindak lanjut, direkomendasikan adanya pengembangan program lanjutan berupa pelatihan excel tingkat menengah, integrasi modul konservativisme akuntansi ke dalam kurikulum sekolah, serta pembentukan *learning community* atau kelompok belajar mandiri yang dibimbing oleh guru produktif akuntansi. Bentuk pendampingan ini diharapkan dapat memastikan keberlanjutan hasil pelatihan dan memperkuat kesiapan siswa dalam menghadapi tuntutan dunia industri maupun pendidikan tinggi. Dengan demikian, kesimpulan ini tidak hanya

merangkum capaian program tetapi juga menawarkan arah pengembangan yang lebih strategis untuk keberlanjutan manfaat bagi mitra.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan dukungan pendanaan sehingga pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan *microsoft office excel* ini dapat terlaksana dengan baik. Dukungan ini menjadi bentuk nyata komitmen Uhamka dalam mendorong pengembangan kompetensi siswa serta memperkuat kolaborasi antara dunia pendidikan tinggi dan pendidikan menengah. Semoga pelatihan ini memberikan manfaat berkelanjutan dan menjadi langkah awal bagi kegiatan serupa di masa yang akan datang.

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada pihak sekolah yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Terima kasih khusus kami sampaikan atas segala bentuk kerja sama, mulai dari fasilitasi tempat, waktu, hingga dukungan moral dan material (*in-kind support*) yang sangat berarti bagi kelancaran kegiatan. Dukungan dari kepala sekolah, guru, dan staf sekolah telah menjadi bagian penting dalam tercapainya tujuan kegiatan pelatihan, khususnya dalam peningkatan keterampilan siswa dalam penggunaan Microsoft Excel untuk penyusunan laporan keuangan secara praktis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, A. H., Sarikun, A. N., Pratama, H., Rifqi, I. A., Susilo, H. A., Rafiandi, J., & Zakaria, N. F. (2024). Pelatihan Microsoft Excel pada Lulusan SMK 11 Maret untuk Meningkatkan Kemampuan Administrasi Perkantoran. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera*, 1(05), 144–152. DOI: <https://doi.org/10.5942/djpl.v1i05.405>
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2017). *Research Methods in Education*. Routledge. DOI: <https://doi.org/10.4324/9781315456539>
- Feibriandirza, A., & Saraswati, A. M. (2022). Pelatihan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan bagi siswa SMA Muhammadiyah 4 Depok. *Abdi Reksa*, 3(1), 9–15. DOI: <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/abdireksa/article/view/17206>
- Francis, B., Hasan, I., Park, J. C., & Wu, Q. (2015). Gender differences in financial reporting decision making: Evidence from accounting conservatism. *Contemporary Accounting Research*, 32(3), 1285–1318. DOI: <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12098>
- Hanif, A., Hanun, N. R., Oktaviarini, D. D., Nabila, A., & Nadhifa, B. (2023). Enhancing Accounting Students' Competence through Information Technology-based Financial Reporting: A Community Engagement Initiative in Sidoarjo. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 14(2). DOI: <https://doi.org/10.21070/ijccd.v14i2.944>
- Hariyani, R., & Prasetyo, T. (2021). Pemanfaatan perangkat lunak akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan bagi siswa SMK Muhammadiyah 9 Jakarta. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 107–115. DOI: <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i1.64>
- Hariyani, R., Retnoningrum, E., & Prasetyo, T. (2022). Training For the Preparation of Financial Statements by Using Microsoft Excel for Students of SMK Muhammadiyah 9 Jakarta. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 19–25. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v1i1.249>
- Kelly, O., Hall, T., & Connolly, C. (2023). Digital Workplace Skills: Designing the Integrated Learning of Accounting and Microsoft Excel. *Accounting, Finance & Governance Review*, 30. <https://doi.org/10.52399/001c.77593>
- Malo, M., Momo, L. L., Bulu, S., Seong, T. N., & Pata, Y. R. (2023). Pelatihan Microsoft Excel Sebagai Penunjang Keterampilan Hard Skill Bagi Siswa Siswi SMK Swasta Tunas Timur Elopa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 52–56. DOI: <https://doi.org/10.59562/abdimas.v1i2.807>

- Nurhayati. (2018). Peranan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan pada PT. PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Utara. *Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi*, 7(2), 37–48.
- Ompusunggu, H. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan di Era Bisnis Digital Pada SMK Globe National Plus. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 3(2), 133–140. DOI: [10.31294/jabdimas.v3i2.7476](https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i2.7476)
- Ramadhani, M. W., Akib, A., Utami, D., Majiding, N. C., & Utami, S. (2025). Pelatihan Aplikasi Akuntansi (Ms. Excel) untuk Meningkatkan Keterampilan Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNM dalam Manajemen Laporan Keuangan. *Jurnal Pengabdian Perguruan Tinggi (Jurnal Pedati)*, 3(2), 67–75. DOI: <https://doi.org/10.26623/jp.v3i2.13079>
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Tantangan dan Problematika Profesi Akuntan di Era Kompetitif Bagi Generasi Z. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1573–1578. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8005>
- Suaidah, S., Lathifah, M. F., Gunawan, R. D., & Fahrizal, M. (2022). Pelatihan Komputer Akuntansi Bagi Guru dan Siswa SMK N 1 Natar Menggunakan Aplikasi Accurate. *Bulletin of Community Service in Information System (BECERIS)*, 1(1), 1–6. DOI: <https://doi.org/10.36706/beceris.v1i1.1>
- Sudarmanto, E., Saraswati, A. M., Suryaningsih, M., Yaumi, S., Junaidi, A., Sugihyanto, T., Uli Nuha, S., Esha, D., Noor Khikmah, S., Hanif, A., Rismawati, Rusli, A., & Yahawi, S. H. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*. Minhaj Pustaka.
- Sugara, E. P. A., Barovih, G., & Nurussama. (2020). *The Impact of Daily Prayers Multimedia Application towards Student's Learning Interest*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/ga3m2>
- Suryani, N., Nabilah, L., & Noviaty, E. (2025). Future Prospects for Accounting Majors. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 7(2), 309–315. DOI: <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v7i2.2835>
- Yudhira, A., Utari, C. T., Yunita, M., Sabila, P. C., & Simanjuntak, T. I. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Excel Pada Usaha Loundry. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 2(2), 28–36. DOI: <https://doi.org/10.36490/jpmtnd.v2i2.760>
- Zulfiar, E., Busra, B., Faisal, F., & Mawaddah, N. (2018). Pelatihan Aplikasi MYOB Accounting Bagi Siswa SMK Negeri 5 Kota Lhokseumawe. *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 2(1). <https://e-jurnal.pnl.ac.id/semnaspnl/article/view/854/792>.